

## **BAB III**

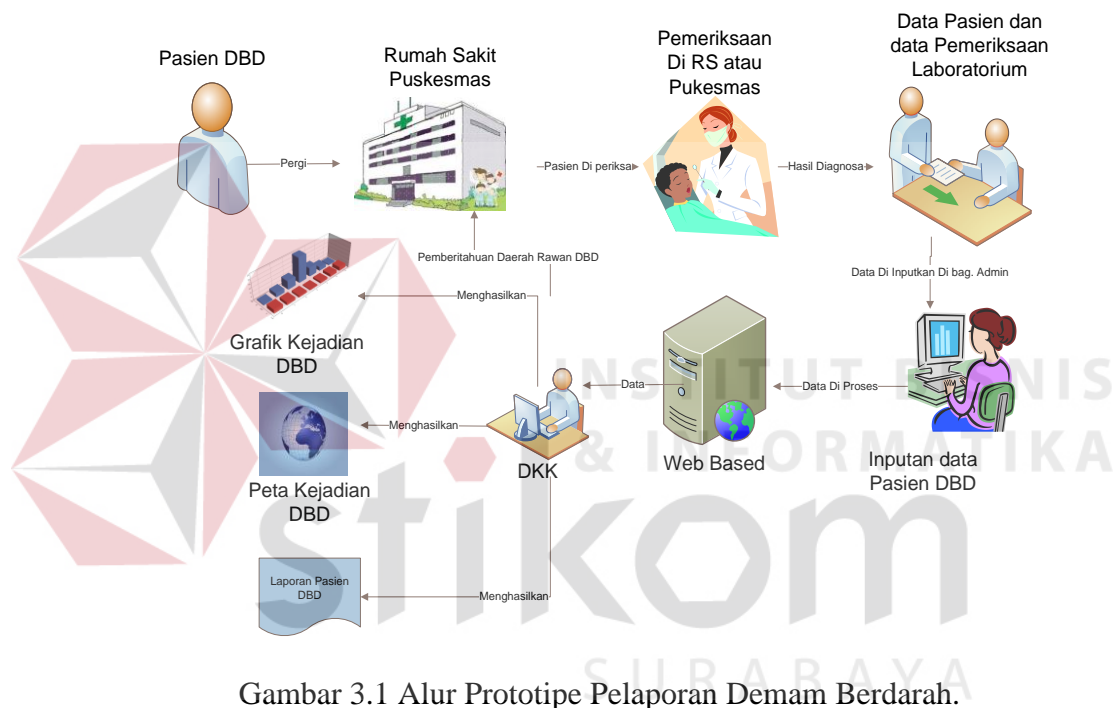
### **PERANCANGAN SISTEM**

#### **3.1 Identifikasi Masalah**

Dinas kesehatan membutuhkan data yang akan diolah untuk mengetahui daerah endemis, dan pukesmas adalah pihak yang akan mengisi data yang diperoleh dari pasien DBD. Data tersebut diproses sehingga menghasilkan informasi. Karena itu dinas kesehatan membutuhkan suatu aplikasi yang dapat menghasilkan informasi yang secara cepat dan tepat. Dinas kesehatan memantau dan memberikan penanganan untuk mencegah pasien demam berdarah. Pengisian data tersebut akan dilakukan oleh pihak pukesmas. Setelah data masuk ke dalam sistem, maka sistem memproses dan menghasilkan suatu laporan dalam bentuk tabel dan grafik. Dinas kesehatan membutuhkan laporan dalam bentuk grafik dikarenakan untuk memudahkan membaca dan ketepatan untuk membaca laporan tersebut. Setelah memeriksa dan mengalisa daerah endemis maka selanjutnya adalah membuat laporan untuk meminta pihak pukesmas untuk melakukan penanganan dan menginformasikan kepada pihak dinas kesehatan.

Dalam pengisian dan pemrosesan data analisa daerah endemik, dinas kesehatan terkendala dalam jarak dan waktu. Pihak dinas kesehatan harus berkeliling Surabaya untuk meminta data pasien terjangkit DBD kepada setiap puskesmas yang ada di Surabaya, sehingga proses pemetaan daerah endemik dinas kesehatan memerlukan waktu yang cukup lama. Berdasarkan kendala diatas maka prototipe sistem pelaporan daerah endemis demam berdarah dengue di kota

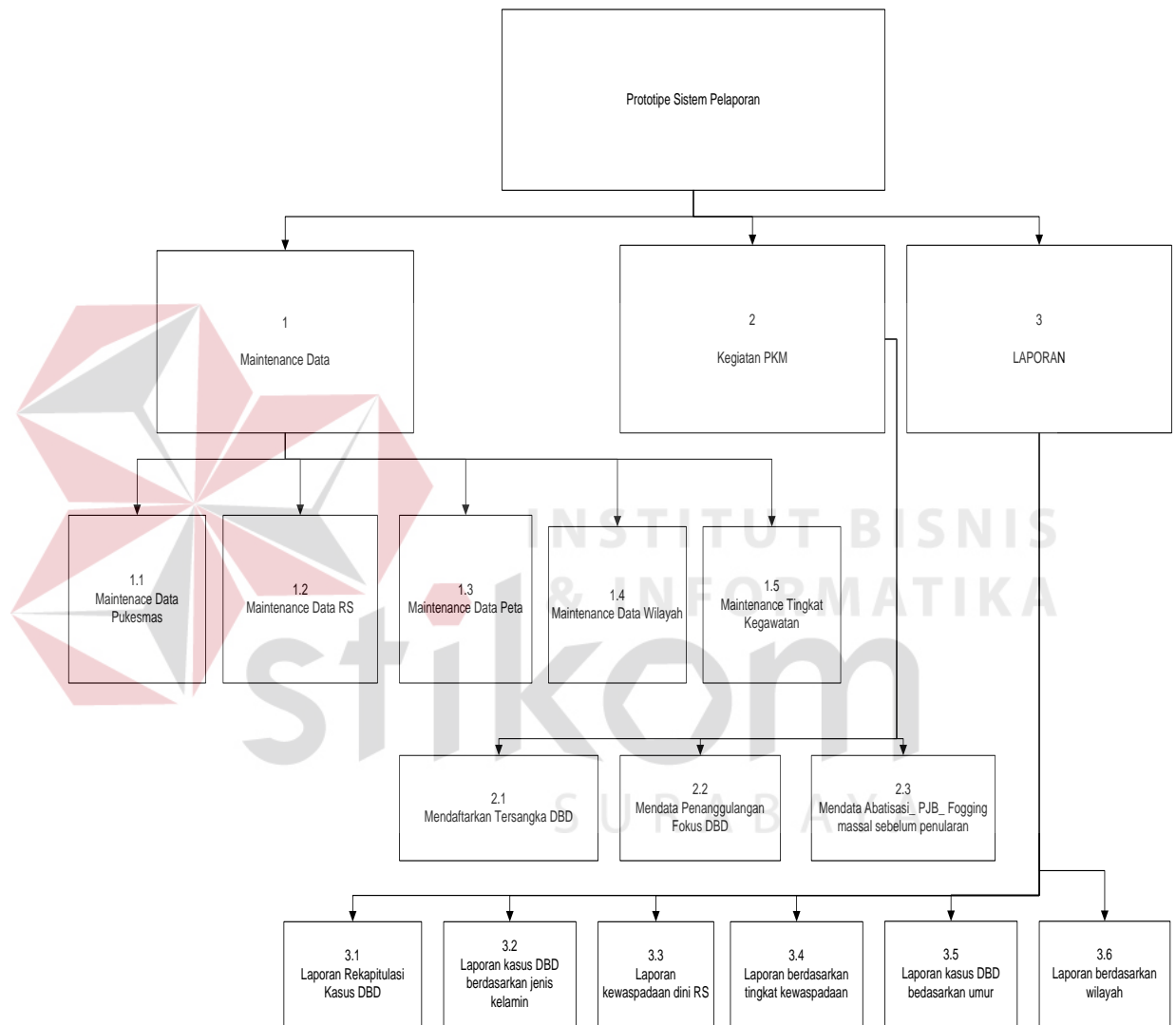
Surabaya ini akan menggunakan *web based* sebagai bantuan untuk mempermudah dan mempercepat proses pengisian dan pemrosesan data tersebut. Untuk memudahkan dinas kesehatan mengetahui letak daerah yang gawat maka dalam aplikasi ini akan menggunakan peta Surabaya berdasarkan dari *google map*. Untuk alur prototipe pelaporan demam berdarah dapat dilihat pada Gambar 3.1 dibawah ini.



Gambar 3.1 Alur Prototipe Pelaporan Demam Berdarah.

## 3.2 Perancangan Sistem

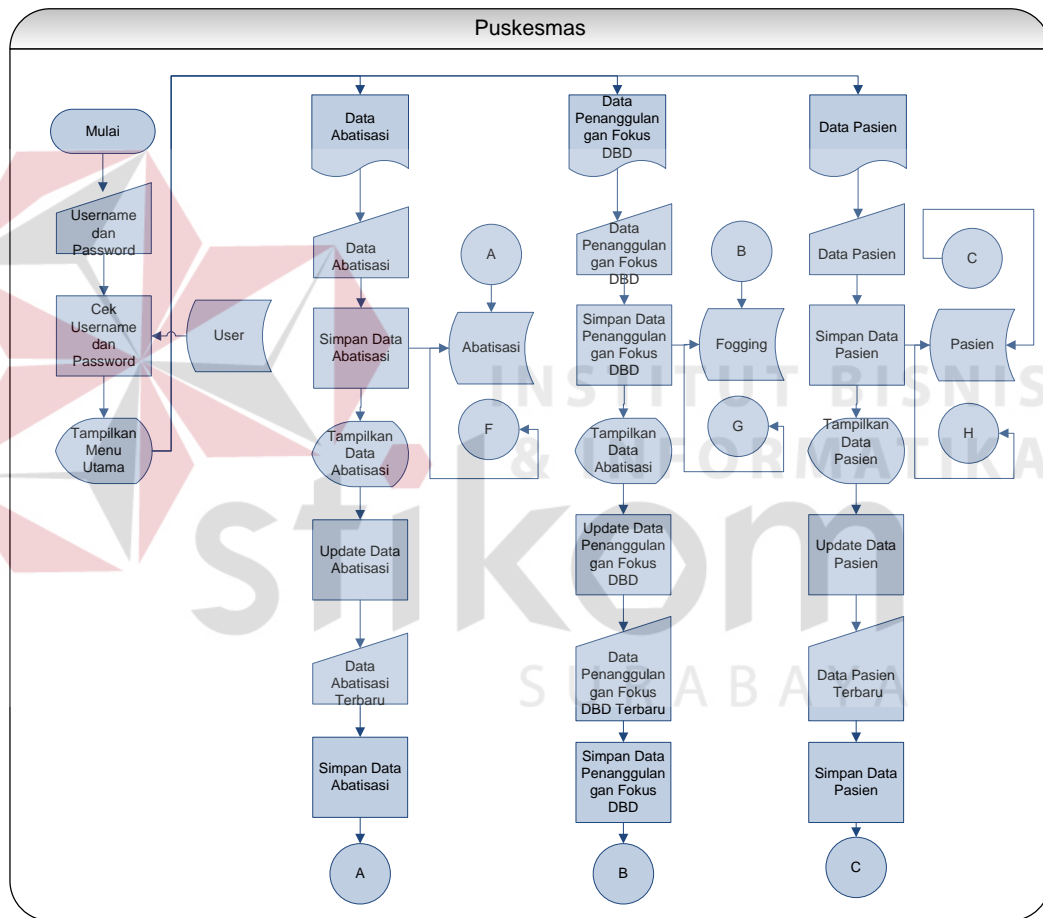
### 3.2.1 HIPO (Hierarchical Input Process Output)



Dalam Gambar 3.2 dapat dijelaskan prototipe sistem pelaporan demam berdarah dengue ini akan ada tiga proses, yaitu proses pembuatan *master*, kegiatan pkm, dan laporan.

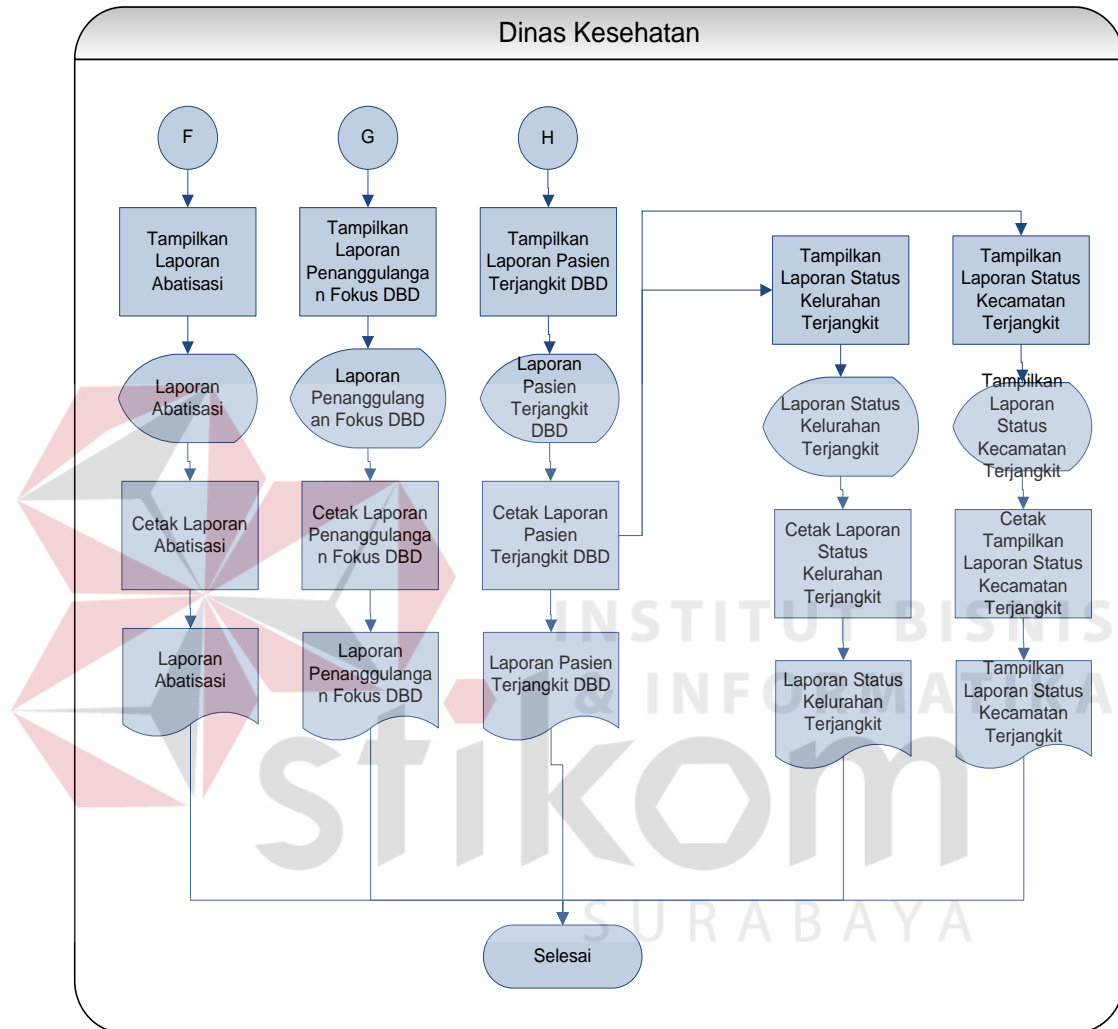
### 3.2.2 Sistem Flow

Berikut ini adalah sistem *flow* dari aplikasi pelaporan DBD yang ada di puskesmas dan dinas kesehatan.



Gambar 3.3 Sistem Pelaporan DBD Pada Puskesmas

Setelah puskesmas melakukan *login* akan terdapat tampilan menu utama. Menu utama terdiri dari data abatisasi, data penanggulangan fokus dan data pasien DBD. Setelah itu data akan diproses kemudian akan disimpan ke dalam *database*.



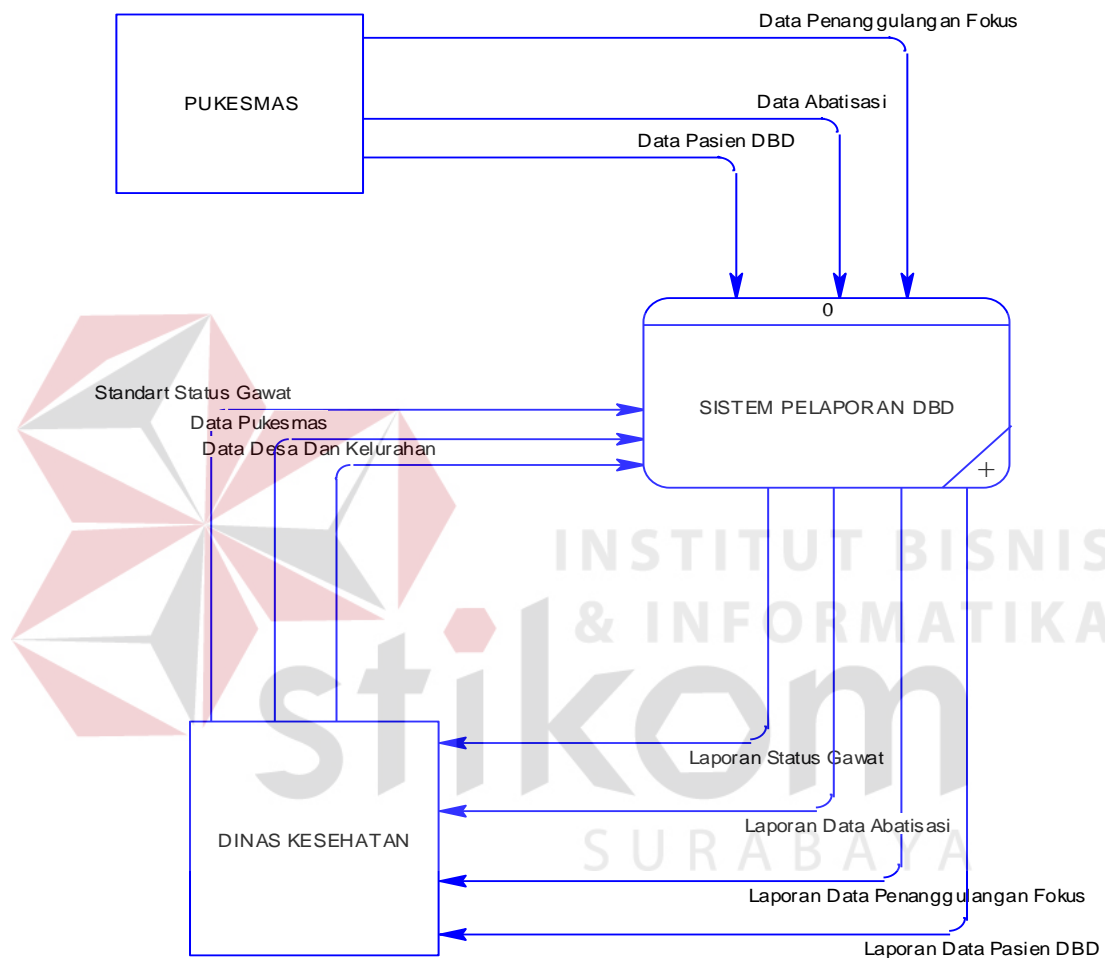
Gambar 3.4 Sistem Pelaporan DBD Pada Dinas Kesehatan

Dalam *database* yang telah di simpan dan diproses maka data akan diolah sehingga akan ditampilkan ke dalam laporan sesuai yang diinginkan oleh dinas kesehatan.

### 3.2.3 Data Flow Diagram

Berikut ini adalah *context diagram* dari aplikasi pelaporan *DBD* serta DFD level 0 dan DFD level 1 dari *context diagram* yang dibuat.

#### A. Context Diagram

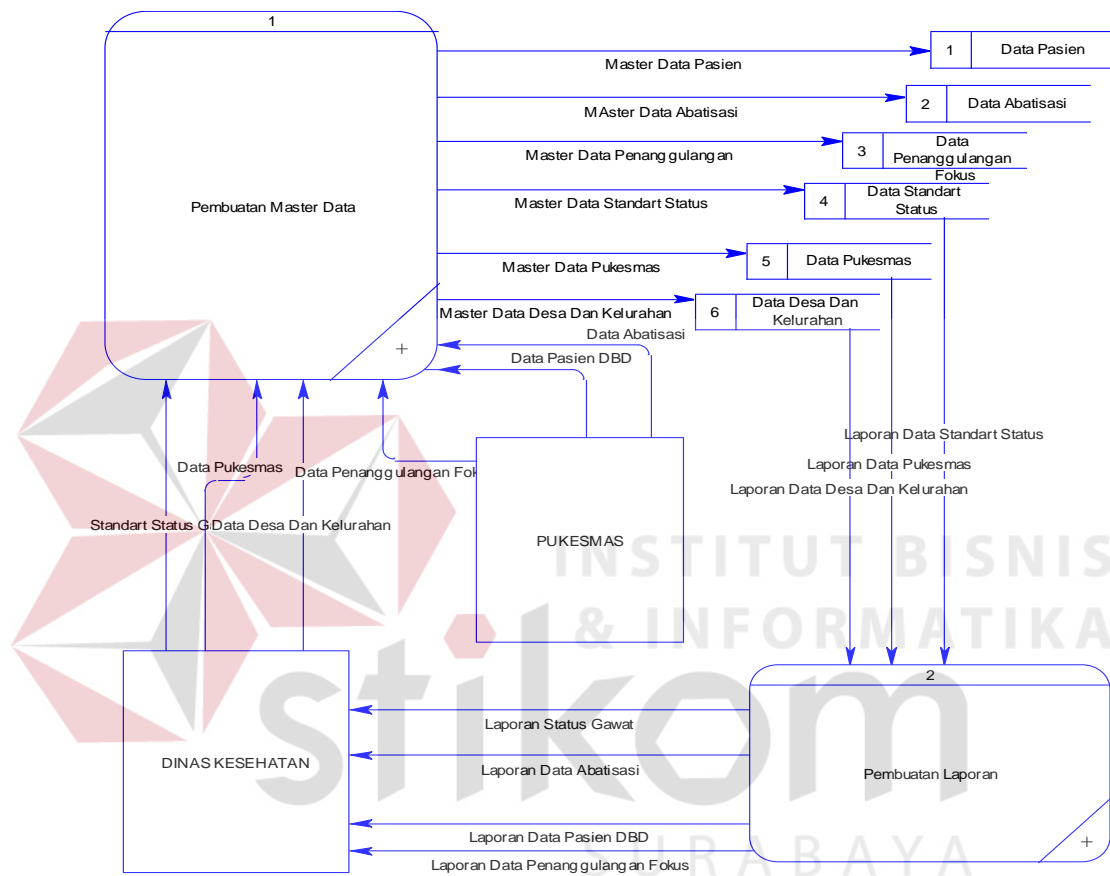


Gambar 3.5 Context Diagram Aplikasi Pelaporan DBD

Aplikasi pelaporan *DBD* pada tugas akhir ini merupakan modul aplikasi yang terintegrasi dengan dinas kesehatan, hal ini dapat dilihat pada *context diagram* dimana sumber data berasal dari puskesmas. Apabila terjadi perubahan data pada puskesmas maka data yang tersaji pada aplikasi juga akan sama

hasilnya, hal ini dilakukan untuk menjaga perubahan nilai kewatan dari setiap daerah.

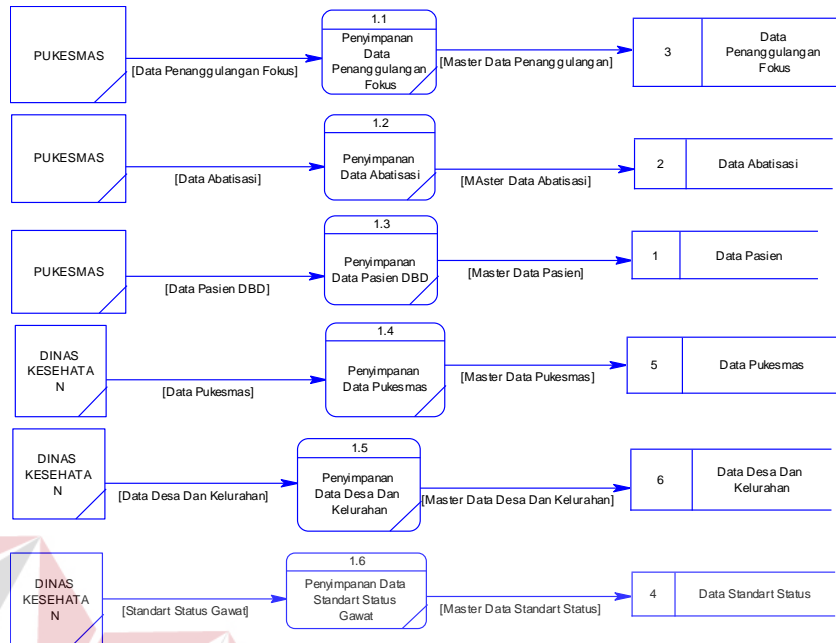
## B. DFD Level 0



Gambar 3.6 DFD Level 0 Pelaporan DBD

Setelah *context diagram* didekomposisikan maka akan di dapat DFD level 0 (Gambar 3.6). Pada DFD level 0 terdapat 2 proses yaitu: Pembuatan *master data*, proses untuk pembuatan data-data yang ada. Dan pembuatan laporan, proses untuk pembuatan laporan medis dari hasil analisa.

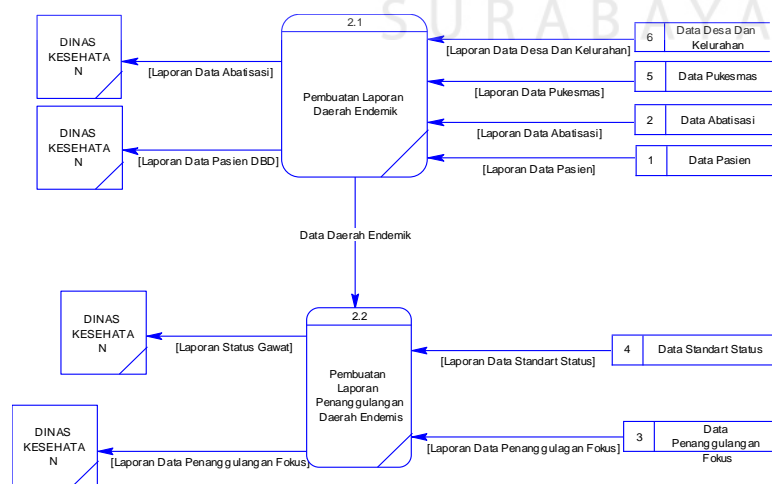
### C. DFD Level 1 Penyimpanan Master



Gambar 3.7 DFD Level 1 Untuk Proses Penyimpanan Master

Pada DFD level 1 (Gambar 3.7) dijelaskan bahwa setiap data yang ada masuk dalam sistem yang disimpan ke dalam *database*. Data itu akan dibutuhkan oleh pihak puskesmas maupun dinas kesehatan.

### D. DFD Level 1 Membuat Laporan



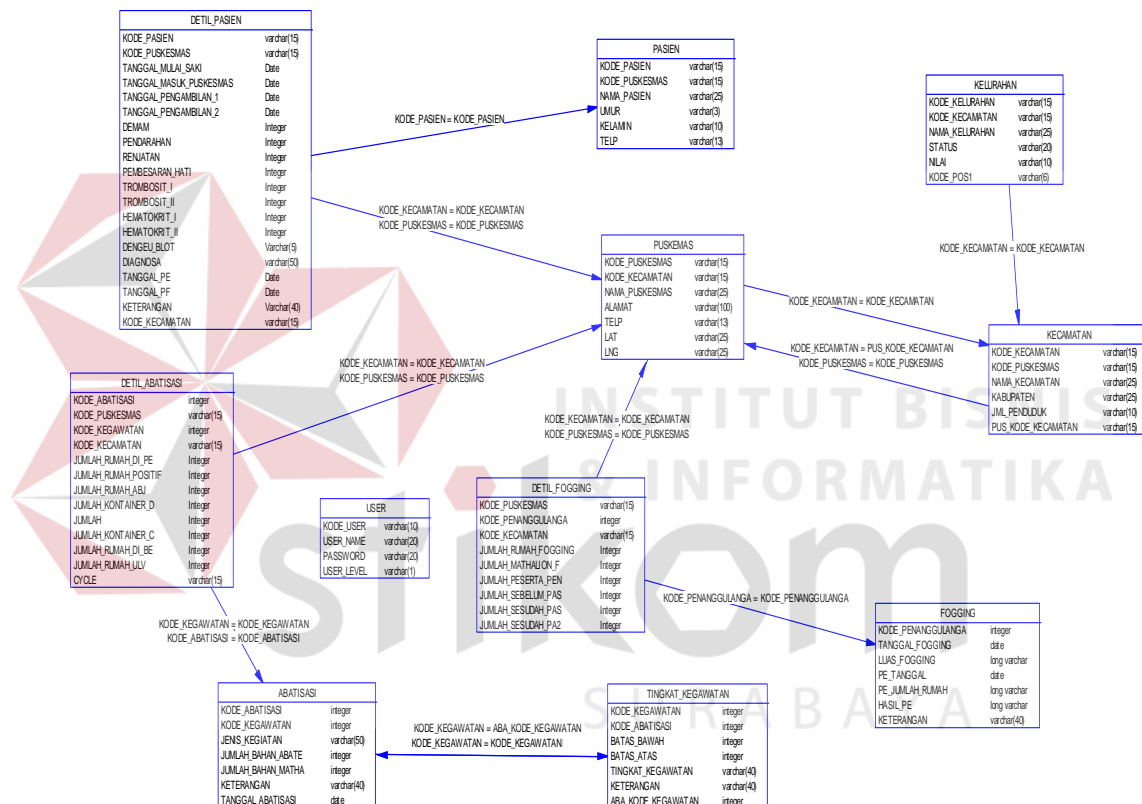
Gambar 3.8 DFD Level 1 Membuat Laporan



Setelah semua proses telah diinput oleh puskesmas, dan dinas kesehatan telah menganalisa. Maka dinas kesehatan dapat membuat laporan. Laporan juga berisi semua daerah kegawatan dan abatisasi serta *fogging*.

### 3.2.3 Entity Relationship Diagram (ERD)

Berikut adalah relasi tabel-tabel yang terdapat dalam aplikasi prototipe sistem pelaporan demam berdarah dengue di kota Surabaya.



Gambar 3.9 Entity Relational Diagram

### 3.3 Struktur Tabel

Basis data diperlukan untuk media penyimpanan data yang diperlukan dalam aplikasi prototipe pelaporan DBD. Pada tugas akhir ini digunakan MySQL version: 5.1.41 *Relational Database Management System (RDBMS)* sebagai penyimpanan basis data. Struktur tabel akan dijelaskan pada Tabel 3.11.

### 3.1.1 Tabel Pasien

NamaTabel : Pasien

Primary key : Kode\_Pasien

Foreign key : Kode\_Kelurahan  
Kode\_Kecamatan  
Kode\_Puskesmas

Fungsi : Menyimpan data pasien

Tabel 3.1 Pasien

No.	Nama Field	Tipe Data	Lebar	Keterangan
1.	Kode_Pasien	Varchar	15	ID Pasien
2.	Kode_Puskesmas	Varchar	15	ID Puskesmas
3.	Nama_Pasien	Varchar	25	Nama Pasien
4.	Umur	Varchar	3	Umur Pasien
5.	Kelamin	Varchar	10	Jenis Kelamin Pasien
6.	Telp	Varchar	13	Nomor Telepon Pasien
7.	Kode Kelurahan	Varchar	15	ID Kelurahan
8.	Kode_Kecamatan	Varchar	15	ID Kecamatan

### 3.1.2 Tabel Detail Pasien

NamaTabel : Detail Pasien

Primary key : -

Foreign key : Kode\_Pasien

Fungsi : Menyimpan detail data pasien

Tabel 3.2 Detail Pasien

No.	Nama Field	Tipe Data	Lebar	Keterangan
1.	Kode_Pasien	Varchar	15	ID Pasien
2.	Tanggal_mulai_sakit	Date		Tanggal Pasien Sakit
3.	Tanggal_masuk_puskesmas	Date		Tanggal Pasien Dirawat
4.	Tanggal_Pengambilan_darah_I	Date		Tanggal Darah Diambil
5.	Tanggal_Pengambilan_darah_II	Date		Tanggal Darah Diambil
6.	Demam	Int		Demam Pasien
7.	Pendarahan	Int		Ada pendarahan

No.	Nama Field	Tipe Data	Lebar	Keterangan
8.	Renjatan	Int		Ada Renjatan
9.	Pembesaran_Hati	Int		Ada Pembesaran Hati
10.	Trombosit_I	Int		Tromobosit Pertama
11.	Trombosit_II	Int		Trombosit Kedua
12.	Hematokrit_I	Int		Hematokrit Pertama
13.	Hematokrit_II	Int		Hematokrit Kedua
14.	Dengue_Blot	Varchar	5	Dengue blot
15.	Diagnosa	Varchar	50	Analisa Pasien
16.	Tanggal_PE	Date		Tanggal PE
17.	Tanggal_PF	Date		Tanggal PF
18.	Keterangan	Varchar	40	Keterangan

### 3.1.3 Tabel Puskesmas

NamaTabel : Puskesmas

Primary key : Kode\_Puskesmas

Foreign key : -

Fungsi : Menyimpan data puskesmas

Tabel 3.3 Puskesmas

No.	Nama Field	Tipe Data	Lebar	Keterangan
1.	Kode_Puskesmas	Varchar	15	ID Puskesmas
2.	Nama_Puskesmas	Varchar	25	Nama Puskesmas
3.	Alamat	Varchar	100	Alamat Puskesmas
4.	Telp	Varchar	13	Nomor Telepon
5.	Lat	Varchar	25	Latitude
6.	Lng	Varchar	25	Longitude

### 3.1.4 Tabel Tingkat Kegawatan

NamaTabel : Tingkat Kegawatan

Primary key : Kode\_Kegawatan

Foreign key : -

Fungsi : Mengetahui tingkat kegawatan

Tabel 3.4 Tingkat Kegawatan

No.	Nama Field	Tipe Data	Lebar	Keterangan
1.	Kode_Kegawatan	Int	11	ID Kegawatan
2.	Batas_Bawah	Double		Batas Nilai Gawat
3.	Batas_Atas	Double		Batas Nilai Gawat
4.	Tingkat_Kegawatan	Varchar	40	Status Gawat
5.	Keterangan	Varchar	40	Keterangan

### 3.1.5 Tabel Kelurahan

NamaTabel : Kelurahan

Primary key : Kode\_Kelurahan

Foreign key : Kode\_Kecamatan

Fungsi : Menyimpan data kelurahan

Tabel 3.5 Kelurahan

No.	Nama Field	Tipe Data	Lebar	Keterangan
1.	Kode_Kelurahan	Varchar	15	Id Kelurahan
2.	Nama_Kelurahan	Varchar	25	Nama Kelurahan
3.	Status	Varchar	20	Status Kegawatan
4.	Nilai	Varchar	10	Nilai Kegawatan
5.	Kode_Pos	Varhcar	6	Kode Pos Daerah
6.	Kode_Kecamatan	Varchar	15	Id Kecamatan

### 3.1.6 Tabel Kecamatan

NamaTabel : Kecamatan

Primary key : Kode\_Kecamatan

Foreign key : -

Fungsi : Menyimpan data kecamatan

Tabel 3.6 Kecamatan

No.	Nama Field	Tipe Data	Lebar	Keterangan
1.	Kode_Kecamatan	Varchar	15	Id Kecamatan
2.	Nama_Kecamatan	Varchar	25	Nama Kecamatan
3.	Kabupaten	Varchar	25	Nama Kabupaten
4.	Jml_Penduduk	Varchar	10	Jumlah Penduduk

### 3.1.7 Tabel User

NamaTabel : User

Primary key : Kode\_User

Foreign key : -

Fungsi : Menyimpan *Username* dan *Password*

Tabel 3.7 User

No.	Nama Field	Tipe Data	Lebar	Keterangan
1.	Kode_User	Varchar	10	Id User
2.	Username	Varchar	20	Nama User
3.	Password	Varchar	20	Kode User
4.	Userlevel	Varchar	1	Level tiap user

### 3.1.8 Tabel *Fogging*

NamaTabel : *Fogging*

Primary key : Kode\_Penanggulangan

Foreign key : Kode\_Puskesmas

Kode\_Kelurahan

Kode\_Kecamatan

Fungsi :Menyimpan detail data *fogging*

Tabel 3.8 *Fogging*

No	Nama Field	Tipe Data	Lebar	Keterangan
1.	Kode_Penanggulangan	Int	11	Id <i>Fogging</i>
2.	Tanggal_ <i>Fogging</i>	Date		Tanggal <i>Fogging</i>
3.	Luas_ <i>Fogging</i>	Text		Luas <i>Fogging</i>

No	Nama Field	Tipe Data	Lebar	Keterangan
4.	Jumlah_rumah_Fogging	Text		Jumlah Rumah Fogging
5.	Jumlah_Mathalion_Fogging	Text		Jumlah Mathalion Fogging
6.	Jumlah_Peserta_Penyuluhan	Text		Jumlah Peserta Penyuluhan
7.	Jumlah_Sebelum_Pasien_Diperiksa	Text		Jumlah Sebelum Pasien Diperiksa
8.	Jumlah_Sebelum_Pasien_Jentik	Text		Jumlah Sebelum Pasien Jentik
9.	Jumlah_Sesudah_Pasien_Diperiksa	Text		Jumlah Sesudah Pasien Diperiksa
10.	Jumlah_Sesudah_Pasien_Jentik	Text		Jumlah Sesudah Pasien Jentik
11.	Pe_Tanggal	Date		Pe Tanggal
12.	Pe_Jumlah_Rumah	Text		Pe Jumlah Rumah
13.	Hasil_Pe	Text		Hasil Pe
14.	Keterangan	Text		Keterangan
15.	Kode_Puskesmas	Varchar	15	Id Puskesmas
16.	Kode_Kelurahan	Varchar	15	Id Kelurahan
17.	Kode_Kecamatan	Varchar	15	Id Kecamatan

### 3.1.9 Tabel Abatisasi

NamaTabel : Abatisasi

Primary key : Kode\_Abatisasi

Foreign key : Kode\_Puskesmas

Kode\_Kelurahan

Kode\_Kecamatan

Fungsi : Menyimpan data Abatisasi

Tabel 3.9 Struktur Tabel Abatisasi

No	Nama Field	Tipe Data	Lebar	Keterangan
1.	Kode_Abatisasi	Int	11	Kode Abatisasi
2.	Jenis_Kegiatan	Varchar	50	Jenis Kegiatan
3.	Jumlah_Rumah	Int	11	Jumlah Rumah
4.	Jumlah_Rumah_Diperiksa	Int	11	Jumlah Rumah Diperiksa

No	Nama Field	Tipe Data	Lebar	Keterangan
5.	Jumlah_Rumah_Positif_Jentik	Int	11	Jumlah Rumah Positif Jentik
6.	Jumlah_Rumah_ABJ	Int	11	Jumlah Rumah ABJ
7.	Jumlah_Container_Diperiksa	Int	11	Jumlah Container Diperiksa
8.	Jumlah_Container_Positif_Jentik	Int	11	Jumlah Container Positif Jentik
9.	Jumlah_Container_ci	Int	11	Jumlah Container ci
10.	Jumlah_Rumah_Diberi_Abate	Int	11	Jumlah Rumah Diberi Abate
11.	Jumlah_Rumah_ULV	Int	11	Jumlah Rumah ULV
12.	Cycle	Varchar	15	Cycle
13.	Jumlah_Bahan_Abate	Int	11	Jumlah Bahan Abate
14.	Jumlah_Bahan_Mathalion	Int	11	Jumlah Bahan Mathalion
15.	Keterangan	Varchar	50	Keterangan
16.	Kode_Puskesmas	Varchar	15	Kode Puskesmas
17.	Kode_Kelurahan	Varchar	15	Kode Kelurahan
18.	Kode_Kecamatan	Varchar	15	Kode Kecamatan
19.	Tanggal_Abatisasi	Date		Tanggal Abatisasi

### 3.4 Desain *Input/Output*

Setelah melakukan perancangan basis data, tahap selanjutnya adalah membuat desain *input/output*. Perangkat lunak yang digunakan untuk membuat desain *input output* adalah *Microsoft Visio 2003*.

#### 3.4.1 *Form Daftar User*

*Form* untuk digunakan membuat *user* baru berdasarkan *userlevel*, desain *form* daftar *user* dapat dilihat pada Gambar 3.10.

#### Daftar User

Gambar 3.10 *Form* Daftar *User*

Fungsi-fungsi obyek pada *form daftar user* sebagai berikut:

Tabel 3.10 Fungsi Objek Pada *Form Daftar User*

No.	Nama Objek	Tipe Objek	Keterangan
1.	Kode User	Textbox	Digunakan untuk Membuat kode <i>user</i> baru
2.	Username	Textbox	Digunakan untuk membuat <i>username</i>
3.	Password	Textbox	Digunakan untuk membuat <i>password</i>
4.	Userlevel	Textbox	Digunakan untuk menentukan <i>userlevel</i>

### 3.4.2 Form Data Puskesmas

*Form* ini digunakan membuat *master* puskesmas, disini akan ada alamat dari puskesmas dan no telepon serta koordinat berdasarkan *latitude* dan *longitude* yang ada. Desain form data puskesmas dapat dilihat pada Gambar 3.11.

Gambar 3.11 *Form Data Puskesmas*

Fungsi-fungsi obyek pada *form data puskesmas* sebagai berikut:

Tabel 3.11 Fungsi Objek Pada *Form Data Puskesmas*

No.	Nama Objek	Tipe Objek	Keterangan
1.	Nama Puskesmas	Textbox	Digunakan untuk mendaftarkan nama puskesmas
2.	Alamat	Textbox	Digunakan untuk mencatat alamat puskesmas
3.	No Telp	Textbox	Digunakan untuk mencatat nomor telepon

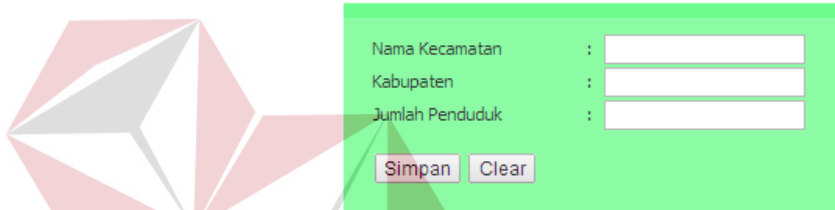


No.	Nama Objek	Tipe Objek	Keterangan
4.	Lat	Textbox	Digunakan untuk mengetahui <i>latitude</i> puskesmas
5.	Lng	Textbox	Digunakan untuk mengetahui <i>longitude</i> puskesmas

### 3.4.3 Form Daftar Kecamatan

*Form* ini digunakan membuat master dari kecamatan yang ada di kota Surabaya. Desain *form* daftar kecamatan dapat dilihat pada Gambar 3.12.

**Daftar Kecamatan**



Gambar 3.12 *Form* Daftar Kecamatan

Fungsi-fungsi obyek pada *form* daftar kecamatan sebagai berikut:

Tabel 3.12 Fungsi Objek Pada *Form* Daftar Kecamatan

No.	Nama Objek	Tipe Objek	Keterangan
1.	Nama Kecamatan	Textbox	Digunakan untuk membuat nama kecamatan
2.	Kabupaten	Textbox	Digunakan untuk menentukan kabupaten
3.	Jumlah Penduduk	Textbox	Digunakan untuk mengetahui jumlah penduduk

### 3.4.4 Form Data Kelurahan

*Form* ini digunakan membuat master dari kelurahan berdasarkan kecamatan yang ada di kota Surabaya, serta terdapat status untuk data kelurahan yang mengetahui bagaimana tingkat kegawatan tiap kelurahan. Desain *form* data kelurahan dapat dilihat pada Gambar 3.13.

## Data Kelurahan

Gambar 3.13 *Form Data Kelurahan*

Fungsi-fungsi obyek pada *form* data kelurahan sebagai berikut:

Tabel 3.13 Fungsi Objek Pada *Form Data Kelurahan*

No.	Nama Objek	Tipe Objek	Keterangan
1.	Nama Kelurahan	Textbox	Digunakan untuk memberikan nama kelurahan
2.	Kecamatan	Combo Box	Digunakan untuk menentukan kecamatan
3.	Kode Pos	Textbox	Digunakan untuk menentukan kode pos
4.	Status	Textbox	Digunakan untuk menentukan status
5.	Nilai Gawat	Textbox	Digunakan untuk menentukan nilai gawat

### 3.4.5 *Form* Daftar Pasien

*Form* ini digunakan membuat master dari pendaftaran pasien DBD. pendaftaran pasien DBD ini berdasarkan daerah tempat tinggal dan puskesmas yang menangani pasien tersebut. Desain *form* daftar pasien dapat dilihat pada Gambar 3.14.

## Daftar Pasien

Gambar 3.14 *Form* Daftar Pasien

Fungsi-fungsi obyek pada *form* daftar pasien sebagai berikut:

Tabel 3.14 Fungsi Objek Pada *Form* Daftar Pasien

No.	Nama Objek	Tipe Objek	Keterangan
1.	Nama Pasien	Textbox	Digunakan untuk memberikan nama pasien
2.	Kecamatan	Combo Box	Digunakan untuk memberikan letak kecamatan
3.	Kelurahan	Combo Box	Digunakan untuk memberikan letak kelurahan
4.	Puskesmas	Combo Box	Digunakan untuk memberikan letak puskesmas
5.	Umur	Textbox	Digunakan untuk memberikan umur pada pasien
6.	Jenis Kelamin	Radio	Digunakan untuk memberikan jenis kelamin
7.	No. Telp	Textbox	Digunakan untuk memberikan nomor telepon

### 3.4.6 *Form* Tingkat Kegawatan

*Form* ini digunakan untuk membuat master dari tingkat kegawatan yang ada. Batas bawah dan batas atas telah ditentukan oleh dinas kesehatan untuk menentukan kapan daerah tersebut dianggap gawat. Desain *form* tingkat kegawatan dapat dilihat pada Gambar 3.15.

## Tingkat Kegawatan

The image shows a web form titled "Tingkat Kegawatan" with a light blue background. It contains four rows of input fields, each with a label and a colon separator:

- Tingkat Kegawatan :
- Batas Bawah :
- Batas Atas :
- Keterangan :

At the bottom of the form, there are two buttons: "Simpan" and "Clear".

Gambar 3.15 *Form* Tingkat Kegawatan

Fungsi-fungsi obyek pada *form tingkat kegawatan* sebagai berikut:

Tabel 3.15 Fungsi Objek Pada *Form Tingkat Kegawatan*

No	Nama Objek	Tipe Objek	Keterangan
1.	Tingkat Kegawatan	Textbox	Digunakan untuk memberikan tingkat kegawatan
2.	Batas Bawah	Textbox	Digunakan untuk memberikan batas bawah kegawatan
3.	Batas Atas	Textbox	Digunakan untuk memberikan batas atas kegawatan
4.	Keterangan	Textbox	Digunakan untuk memberikan keterangan kegawatan

### 3.4.7 *Form Pendaftaran Pasien DBD*

*Form* ini digunakan untuk mendaftarkan pasien DBD berdasarkan kriteria-kriteria yang ada. Pada *form* ini kode pasien akan digunakan sebagai acuan untuk mengisi data tentang riwayat pasien DBD. Desain *form* pendaftaran pasien DBD dapat dilihat pada Gambar 3.16.

#### Pendaftaran Pasien DBD

Kode Pasien :

Tanggal Mulai Sakit :

Tanggal Masuk Puskesmas :

Tanggal Pengambilan Darah I :

Tanggal Pengambilan Darah II :

Demam :  Ya  Tidak

Pendarahan :  Ya  Tidak

Renjatan :  Ya  Tidak

Pembesaran Hati :  Ya  Tidak

Trombosit I :

Trombosit II :

Hematokrit I :

Hematokrit II :

Dengue Blot :

Diagnosa :

Tanggal PE :

Tanggal PF :

Keterangan :

Gambar 3.16 *Form Pendaftaran Pasien DBD*

Fungsi-fungsi obyek pada *form* pendaftaran pasien DBD sebagai berikut:

Tabel 3.16 Fungsi Objek Pada *Form* Pendaftaran Pasien DBD

No	Nama Objek	Tipe Objek	Keterangan
1.	Kode_Pasien	Textbox	Digunakan untuk memberikan kode pasien
2.	Tanggal_mulai_sakit	Textbox	Digunakan untuk memberikan tanggal mulai sakit pasien dbd
3.	Tanggal_masuk_pus kesmas	Textbox	Digunakan untuk memberikan masuk puskesmas
4.	Tanggal_Pengambilan_darah_I	Textbox	Digunakan untuk memberikan tanggal pengambilan darah pertama
5.	Tanggal_Pengambilan_darah_II	Textbox	Digunakan untuk memberikan tanggal pengambilan darah kedua
6.	Demam	Radio	Digunakan untuk memberikan pasien mengalami demam atau tidak
7.	Pendarahan	Radio	Digunakan untuk memberikan pasien mengalami pendarahan atau tidak
8.	Renjatan	Radio	Digunakan untuk memberikan pasien mengalami renjatan atau tidak
9.	Pembesaran_Hati	Radio	Digunakan untuk memberikan pasien mengalami pembesaran hati atau tidak
10.	Trombosit_I	Textbox	Digunakan untuk memberikan trombosit pasien
11.	Trombosit_II	Textbox	Digunakan untuk memberikan trombosit pasien
12.	Hematokrit_I	Textbox	Digunakan untuk memberikan hematokrit pasien
13.	Hematokrit_II	Textbox	Digunakan untuk memberikan hematokrit pasien
14.	Dengue_Blot	Textbox	Digunakan untuk memberikan dengue blot pada pasien
15.	Diagnosa	Textbox	Digunakan untuk menganalisa pasien
16.	Tanggal_PE	Textbox	Digunakan untuk memberikan tanggal PE
17.	Tanggal_PF	Textbox	Digunakan untuk tanggal PF
18.	Keterangan	Textbox	Digunakan untuk memberikan keterangan pasien dbd

### 3.4.8 Form Daftar Abatisasi

Form daftar abatisasi ini digunakan untuk membuat rancangan untuk melakukan survey atau pemeriksaan perkembangan biakan nyamuk DBD. Dari form ini bisa diketahui angka bebas jentik (ABJ) dan daerah rumah atau kontainer yang positif jentik. Desain form abatisasi dapat dilihat pada Gambar 3.17.

Gambar 3.17 Form Daftar Abatisasi

Fungsi-fungsi obyek pada form daftar abatisasi sebagai berikut:

Tabel 3.17 Fungsi Objek Pada Form Daftar Abatisasi

No.	Nama Objek	Tipe Objek	Keterangan
1.	Jenis Kegiatan	Textbox	Digunakan untuk memberikan jenis kegiatan
2.	Kecamatan	Combobox	Digunakan untuk memberikan nama kecamatan
3.	Kelurahan	Combobox	Digunakan untuk memberikan nama kelurahan
4.	Puskesmas	Combobox	Digunakan untuk memberikan nama puskesmas
5.	Jumlah Rumah	Textbox	Digunakan untuk memberikan jumlah rumah
6.	Jumlah Rumah Diperiksa	Textbox	Digunakan untuk memberikan jumlah rumah diperiksa
7.	Jumlah Rumah Positif Jentik	Textbox	Digunakan untuk memberikan jumlah rumah positif jentik

No.	Nama Objek	Tipe Objek	Keterangan
8.	Jumlah Rumah ABJ	Textbox	Digunakan untuk memberikan jumlah rumah abj
9.	Jumlah Container Diperiksa	Textbox	Digunakan untuk memberikan jumlah container diperiksa
10.	Jumlah Container Positif Jentik	Textbox	Digunakan untuk memberikan jumlah container positif jentik
11.	Jumlah Container ci	Textbox	Digunakan untuk memberikan jumlah container ci
12.	Jumlah Rumah Diberi Abate	Textbox	Digunakan untuk memberikan jumlah rumah diberi abate
13.	Jumlah Rumah ULV	Textbox	Digunakan untuk memberikan jumlah rumah ulv
14.	Cycle	Textbox	Digunakan untuk mengisi data cycle
15.	Jumlah Bahan Abate	Textbox	Digunakan untuk memberikan jumlah bahan abate
16.	Jumlah Bahan Mathalion	Textbox	Digunakan untuk memberikan jumlah bahan mathalion
17.	Keterangan	Textbox	Digunakan untuk memberikan keterangan

#### 3.4.9 Form Penanggulangan DBD

*Form* penanggulangan DBD ini digunakan untuk melakukan *fogging* pada daerah yang statusnya gawat dan super gawat dan bisa juga jadi jumlah angka bebas jentik (ABJ) yang kecil. Desain *form* penanggulangan DBD dapat dilihat pada Gambar 3.18.

## Daftar Penanggulangan DBD

Gambar 3.18 Form Penanggulangan DBD

Fungsi-fungsi obyek pada *form* penanggulangan DBD sebagai berikut:

Tabel 3.18 Fungsi Objek Pada *Form* Penanggulangan DBD

No.	Nama Objek	Tipe Objek	Keterangan
1.	Tanggal <i>Fogging</i>	Textbox	Digunakan untuk pemberian tanggal <i>fogging</i>
2.	Kecamatan	Combobox	Digunakan untuk memberikan nama kecamatan
3.	Kelurahan	Combobox	Digunakan untuk memberikan nama kelurahan
4.	Puskesmas	Combobox	Digunakan untuk memberikan nama puskesmas
5.	Luas <i>Fogging</i>	Textbox	Digunakan untuk pemberian luas <i>fogging</i>
6.	Jumlah Rumah <i>Fogging</i>	Textbox	Digunakan untuk pemberian jumlah rumah <i>fogging</i>
7.	Jumlah_Mathalion_ <i>Fogging</i>	Textbox	Digunakan untuk pemberian jumlah mathalion
8.	Jumlah_Peserta_Penyuluhan	Textbox	Digunakan untuk pemberian jumlah peserta penyuluhan
9.	Jumlah_Sebelum_Pasien_Diperiksa	Textbox	Digunakan untuk pemberian jumlah sebelum pasien di periksa
10.	Jumlah_Sebelum_psn_Jentik	Textbox	Digunakan untuk pemberian jumlah sebelum psn jentik



No.	Nama Objek	Type Objek	Keterangan
11.	Jumlah_Sesudah_Pa sien_Diperiksa	Textbox	Digunakan untuk pemberian jumlah sesudah pasien diperiksa
12.	Jumlah_Sesudah_psn _Jentik	Textbox	Digunakan untuk pemberian sesudah psn jentik
13.	Pe_Tanggal	Textbox	Digunakan untuk pemberian PE tanggal
14.	Pe_Jumlah_Rumah	Textbox	Digunakan untuk pemberian PE jumlah rumah
15.	Hasil_Pe	Textbox	Digunakan untuk pemberian hasil pe
16.	Keterangan	Textbox	Digunakan untuk pemberian keterangan

### 3.4.10 Form Laporan Pasien Puskesmas

*Form* laporan pasien puskesmas ini didapat dari puskesmas yang digunakan untuk melakukan pelaporan kepada dinas kesehatan. Desain *form* laporan pasien puskesmas dapat dilihat pada Gambar 3.19.

#### Laporan Pasien Puskesmas

Showing 25 entries

Cari:

Kode Pasien	Puskesmas	Nama Pasien
KPSN-103	Sidosermo	Riko
KPSN-104	Sidotopo	Chandra Sari
KPSN-105	Sidotopo Wetan	Adi Okta
KPSN-106	Simolawang	Siti Khasanah
KPSN-107	Simomulyo	Yohanes D
KPSN-108	Tambak Rejo	Lorenzo R
KPSN-109	Tanah Kali Kedinding	Alex
KPSN-11	Gunung Anyar	Devina Catur Asminarya
KPSN-110	Tanjungsari	Edy Suyanto
KPSN-111	Tembok Dukuh	Fanny dw
KPSN-112	Tenggilis	Sri Nastiti
KPSN-113	Wiyung	Novalga
KPSN-114	Wonokromo	Nisa Andriani
KPSN-115	Wonokusumo	Ika W
KPSN-116	Balas Klumprik	Sri H
KPSN-117	Siwalankerto	Tri Intan

Showing 1 to 25 of 513 entries

Previous Next

Gambar 3.19 *Form* Laporan Pasien Puskesmas

Fungsi-fungsi obyek pada *form* laporan pasien puskesmas sebagai berikut:

Tabel 3.18 Fungsi Obyek Pada *Form* Laporan Pasien Puskesmas

No.	Nama Obyek	Tipe Obyek	Keterangan
1.	Show	Dropdown	Digunakan untuk melihat berapa data yang ingin kita lihat
2.	Cari	Textbox	Digunakan untuk mencari data yang ingin ditampilkan

### 3.4.11 *Form* Laporan Abatisasi

*Form* laporan abatisasi ini didapat dari puskesmas yang digunakan untuk melakukan pelaporan kepada dinas kesehatan. Desain *form* laporan abatisasi dapat dilihat pada Gambar 3.20.

**Laporan Abatisasi**

Show  entries Cari:

Kode Abatisasi	Puskesmas	Kelurahan	Jenis Kegiatan	Jumlah Rumah / Bangunan			Jumlah Container		
				Yang Ada	Diperiksa	Positif Jentik	A.B.J	Yang Diperiksa	Positif Jentik
1	Asemrowo	Airlangga	Abatisasi	20	20	20	20	20	20
2	Gundih	Alon Alon Contong	Abatisasi	21	21	21	21	21	21
3	Rangkah	Asemrowo	Abatisasi	22	22	22	22	22	22
4	Sawahan	Babat Jerawat	Abatisasi	23	23	23	23	23	23
5	Sememi	Babatan	Abatisasi	24	24	24	24	24	24
6	Sidosermo	Balas Klumprik	Abatisasi	25	25	25	25	25	25
7	Sidotopo	Balong Sari	Abatisasi	26	26	26	26	26	26
8	Sidotopo Wetan	Bangkingan	Abatisasi	27	27	27	27	27	27
9	Simolawang	Banjar Sugian	Abatisasi	28	28	28	28	28	28
10	Simomulyo	Banyu Urip	Abatisasi	29	29	29	29	29	29

Showing 1 to 10 of 25 entries Previous Next

Gambar 3.20 *Form* Laporan Abatisasi

Fungsi-fungsi obyek pada *form* laporan abatisasi sebagai berikut:

Tabel 3.19 Fungsi Objek Pada *Form* Laporan Abatisasi

No.	Nama Objek	Tipe Objek	Keterangan
1.	Show	Dropdown	Digunakan untuk melihat berapa data yang ingin kita lihat
2.	Cari	Textbox	Digunakan untuk mencari data yang ingin ditampilkan

### 3.4.12 *Form* Laporan *Fogging*

*Form* laporan *fogging* ini didapat dari puskesmas yang digunakan untuk melakukan pelaporan kepada dinas kesehatan. Desain *form* laporan *fogging* dapat dilihat pada Gambar 3.21.

**Laporan Fogging**

Show  entries

Cari:

Kode Penanggulangan	Tanggal Fogging	Puskesmas	Kelurahan	Kecamatan	Luas Fogging	Jumlah Rumah Fogging	Jumlah Metil Fogging
1	2010-03-01	Asemrowo	Airlangga	Gubeng	200	20	20
2	2010-01-01	Gundih	Alon Alon Contong	Bubutan	300	21	21
3	2010-01-08	Rangkah	Asemrowo	Asemrowo	500	22	22
4	2010-10-15	Sawahana	Babat Jerawat	Pakal	800	23	23
5	2010-01-11	Sememi	Babatan	Wiyung	500	24	24
6	2010-05-22	Sidoserma	Balas Klumprik	Wiyung	234	25	25
7	2010-01-05	Sidotopo	Balong Sari	Tandes	145	26	26
8	2010-12-03	Sidotopo Wetan	Bangkingan	Lakar Santri	677	27	27
9	2010-06-08	Simolawang	Banjar Sugian	Tandes	135	28	28
10	2010-01-29	Simomulyo	Banuri Ilir	Sawahana	357	29	29

Showing 1 to 10 of 25 entries

Previous Next

Gambar 3.21 *Form* Laporan *Fogging*

Fungsi-fungsi obyek pada *Form* laporan *fogging* sebagai berikut:

Tabel 3.20 Fungsi objek pada *Form* Laporan Penanggulangan Fokus

No.	Nama Objek	Tipe Objek	Keterangan
1.	Show	Dropdown	Digunakan untuk melihat berapa data yang ingin kita lihat
2.	Cari	Textbox	Digunakan untuk mencari data yang ingin di tampilkan

